

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka desain penelitian yang pilih adalah studi eksploratif karena melalui studi eksploratif peneliti bisa menggali lebih dalam informasi keberadaan dan perannya dalam pertumbuhan event *Bandung Food Truck Community*.

Eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi sesuatu. Dalam penelitian ini, penelitian eksploratif digunakan karena dianggap lebih gamblang dan detil dalam memperoleh fakta dan realita dalam mengetahui peran *Bandung Food Truck Community* dalam pertumbuhan event.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di Jalan Burangrang, Jalan Cisangkuy dan Jalan Ciumbuleuit, adalah lokasi dimana anggota *Bandung Food Truck Community* melakukan penjualan. Selain berjualan di lokasi tersebut, *Bandung Food Truck Community* juga berjualan di Jalan Gandapura Mouton Slice & Grill dan Jalan Lombok Halaman Stadion Siliwangi. Sedangkan di lokasi Jalan Ir.H.Djuanda atau juga disebut Dago adalah lokasi dimana *Bandung Food Truck Community* melakukan kegiatan penjualan bersama-sama dan menciptakan *food court dadakan* setiap hari minggu.

C. Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus dan anggota *Bandung Food Truck Community* dan seluruh konsumennya. Sedangkan partisipan yang dipilih dari *Bandung Food Truck Community* adalah sekretariat, Bapak Benny Malik, dan 30 orang konsumen *Bandung Food Truck Community*.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya turun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ada yang di sebut dengan keabsahan data.

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan alat bantuan untuk mendapatkan informasi atau data yang di butuhkan. Beberapa alat bantu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Pedoman observasi lapangan

Pedoman observasi lapangan dibutuhkan untuk mencocokkan keadaan sekitar baik itu latar atau setting serta kejadian dan proses sesuai dengan kriteria sebuah kuliner.

2. Pedoman wawancara

Acuan atau tuntunan wawancara agar wawancara pada objek penelitian, yaitu *Food Truck* dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Dalam penelitian ini pedoman wawancara ditujukan kepada Bapak Benny Malik selaku Sekretariat *Bandung Food Truck Community*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Jadi jika peneliti memerlukan data kondisi fisik dan fasilitas dari lokasi yang menjadi objek penelitian, maka peneliti harus mengumpulkan data berdasarkan hasil pencariannya di lokasi penelitian secara langsung (Umar, 2003). Adapun yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Transkripsi Hasil Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil menurut Sugiyono (2011). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Manajemen *Bandung Food Truck Community*.

b. Data Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi event yang dihadiri *Food Truck* serta mengamati respon dan wisatawan yang datang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Jadi data tersebut bukanlah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan data yang sudah diperoleh oleh peneliti lain atau dari berbagai sumber lain seperti studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet (Sugiyono, 2005). Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan menjadikan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988). Dalam hal ini peneliti menggunakan studi kepustakaan yang berkaitan dengan perencanaan, atraksi, dan wisata edukasi.

b. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara menurut Sugiyono (2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk meninjau data-data yang dimiliki oleh Manajemen *Bandung Food Truck Community* ataupun pihak lain yang berhubungan dalam penelitian ini.

c. Pencarian Data di Internet

Dilakukan untuk mempermudah penyusun memperoleh data yang dibutuhkan. Data diambil dari website dan blog yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti hal-hal mengenai taman satwa, atraksi, dan wisata edukasi.

F. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2013) analisis data merupakan sebuah proses penting dalam sebuah penelitian analisis data digunakan untuk memproses data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga data tersebut bisa menjadi sebuah kesimpulan yang dapat diterima secara faktual. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti membagi dua proses analisis data dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut ini:

4.1 Analisis Hasil Wawancara Dengan Konsumen Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan dan fokus penelitian ini telah berkembang saat peneliti terjun ke lapangan dengan melakukan Observasi dan hasil dari wawancara tersebut disajikan dalam bentuk diagram pie.

4.2 Analisis Data Model Miles dan Huberman

Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah model Miles dan Huberman, dimana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga menghasilkan data yang jenuh. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011) menjelaskan aktifitas dalam analisis ini ada tiga, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dirangkum, lalu di pilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dengan menampilkan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion/ Verification*

Langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.